

**EFEK PENGGUNAAN KAFEIN SECARA MENERUS  
TERHADAP HISTOPATOLOGI LAMBUNG  
TIKUS (*Rattus norvegicus*)**

AGUNG SUSENO

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran histopatologis lambung tikus putih (*Rattus norvegicus*) akibat pemberian kafein *per oral* secara menerus dengan berbagai dosis.

Hewan coba yang digunakan yaitu tikus putih sebanyak 24 ekor yang berumur 30 hari dengan berat badan rata-rata 100 gram dan diadaptasikan selama 14 hari yang kemudian dibagi menjadi empat perlakuan dan enam ulangan. Empat perlakuan tersebut yaitu Kelompok Kontrol yang tidak diberi kafein, Kelompok Perlakuan 1 yang diberi kafein dengan dosis sedang 0,89 mg / 100 g berat badan hari, Kelompok Perlakuan 2 diberi kafein dengan dosis terapi terendah *per oral* 2,67 mg / 100 g berat badan hari, dan Kelompok Perlakuan 3 diberi kafein dengan dosis terapi tertinggi *per oral*. 4,46 mg / 100 g berat badan hari. Semua perlakuan, pemberian kafein secara *per oral* selama 30 hari.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan analisis menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Pasangan Berganda.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pada Kelompok Perlakuan 1 tidak berbeda nyata dengan Kelompok Kontrol karena hanya sedikit mempengaruhi histopatologis lambung tikus. Pada Kelompok Perlakuan 2 dan Kelompok Perlakuan 3 berbeda nyata dengan Kelompok Kontrol. Karena dosis terapi kafein *per oral* menyebabkan kerusakan pada mukosa lambung maka sebaiknya terapi kafein tidak diberikan *per oral*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas karunia, rahmat, dan ridhoNya sehingga penulis berkesempatan mempelajari sedikit ilmu pengetahuan di dunia. Penulis berharap makalah yang berjudul "Efek Penggunaan Kafein Secara Menerus Terhadap Histopatologis Lambung Tikus (*Rattus norvegicus*)" dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama kepada masyarakat yang suka minuman berkafein.

Kafein merupakan obat yang mempunyai kemampuan sebagai stimulan, pencegah rasa kantuk, peningkat kesadaran, penyegar dan lain-lain. Kafein dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai dalam bentuk minuman. Efek samping dari penggunaan kafein secara *per oral* yaitu dapat mengiritasi dinding lambung dan kerusakan yang dijumpai bisa berupa erosi, hemorhagi, dan ulsera. Hasil percobaan tentang pengaruh penggunaan kafein *per oral* secara menerus terhadap tikus, dituangkan dalam makalah ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Dr Bambang Purnomo S., M.S., drh sebagai pembimbing pertama dan Tjuk Imam R., M.Si., drh sebagai pembimbing kedua serta bapak dan ibu dosen penguji, atas saran dan bimbingannya, sehingga makalah ini dapat terselesaikan.

Penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada Dekan FKH Dr. Ismudiono, M.S., drh yang telah mengizinkan penulis untuk mempelajari ilmu di kampus FKH UNAIR

Penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ayahanda M Sedyono dan ibunda Purnima Devi, atas kerja keras, dukungan baik moral

maupun material dan doa restunya sehingga ananda dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kakak N Wulan dan adikku Siwi, atas bantuan dan dukungannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada : Koko yang sangat membantu dalam persiapan sampai akhir penelitian, Sanug yang telah membantu dalam menyelesaikan makalah, Saiful (Ipul), Ulva, Sigit, Arif (Ibing), Cahyo dan Budi serta FKH angkatan 1997 atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk memperbaiki makalah ini. Penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui manfaat dan efek samping lain dari kafein.

Surabaya, Januari 2002

Penulis